

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam skripsi sangat di butuhkan supaya sebuah penelitian dapat dilakukan secara sistematis, sehingga dapat membuahkan hasil dan sebuah penjelasan yang benar dan akurat pada masalah yang telah diteliti. Metode ini meliputi keseluruhan strategi dalam berpikir yang akan diterapkan oleh peneliti untuk menemukan jawaban serta penjelasan terhadap isu yang sedang diselidiki. Metode penelitian ini mencakup pendekatan berpikir terhadap masalah yang diselidiki, pendekatan yang digunakan dan prosedur ilmiah yang dijalankan untuk mengumpulkan serta menganalisis suatu informasi, serta menarik sebuah kesimpulan. Di bawah ini terdapat uraian mengenai pemaparan metodologi penelitian, yang akan diterapkan oleh peneliti. (Putranto, et.al,2022)

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami Aktivitas Komunikasi Pemasaran Diadona.id dalam meningkatkan *Brand awareness*.

Penelitian ini menekankan pada penggunaan penelitian yang berupa wawancara sebagai instrument utama. Metode penelitian yang diterapkan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti contoh perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara komprehensif melalui penjelasan verbal dan bahasa, dalam konteks yang alamiah dengan memanfaatkan metode-metode alamiah.

Alasan penggunaan metode ini adalah untuk memberikan suatu pemahaman yang mendalam tentang bagaimana aktivitas komunikasi pemasaran dalam meningkatkan *brand awareness*. Oleh karena itu, penelitian ini harus menyelidiki secara mendalam mengenai apa saja aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh @diadona.id dalam meningkatkan *brand awareness* pada portal *online*, sehingga dapat menghasilkan data yang terperinci dan memungkinkan peneliti untuk memberikan penjelasan yang menyeluruh. (Putri, 2021)

3.2 Subjek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bekerja di diadona.id
2. Menguasai *job desc* divisi tersebut
3. Memahami bagaimana aktivitas dalam meningkatkan *brand awareness* pada portal *online* diadona.id

Narasumber dari penelitian ini mendapatkan informasi dari pihak yang terlibat dalam perencanaan komunikasi portal *online* diadona.id yang bertanggung jawab atas perancangan dan pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan *brand awareness* diadona.id.(Rakhmadona, 2020)

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah kantor pusat redaksi diadona.id cabang kota Malang yang terletak di PBI Araya blok A1-3, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder, dengan penjelasan sebagai berikut :(Rizky et. al, 2017)

a. Data Primer

Data primer merujuk pada data inti dari penelitian ini yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data primer akan didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan informan yang memiliki pemahaman mendalam tentang bagaimana aktivitas komunikasi pemasaran yang dilakukan diadona.id dalam meningkatkan *brand awareness*.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan pelengkap dan sebagai pendukung dalam penelitian ini yang berupa literatur buku, jurnal, dokumen yang tertulis mengenai aktivitas komunikasi pemasaran dalam meningkatkan sebuah *brand awareness*. Selain itu, data sekunder juga dapat diperoleh melalui pencarian data di berbagai situs web yang relevan dengan topik penelitian. Data

sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari jurnal yang berhubungan dengan topik penelitian tersebut.

3.4 Tahapan Penelitian

a. Pra-Lapangan

1. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan memulai dengan merumuskan suatu permasalahan yang menjadi fokus penelitian, kemudian merancang sebuah matriks usulan judul penelitian, dan menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian ini biasanya telah didiskusikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing.

2. Memilih Lapangan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan menentukan untuk melakukan penelitian yang berada di PBI Araya blok A1-3, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur.

3. Mengurus Perizinan Penelitian

Tahapan ini, peneliti akan mengurus perizinan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi, kemudian akan dilanjutkan pada pihak Redaktur Pelaksana yang ada di kantor @diadona.id untuk mendapatkan suatu perizinan mengadakan penelitian dan memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti.

4. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Hal ini untuk mengetahui suatu informasi mengenai aktivitas komunikasi pemasaran di @diadona.id yang akan dilakukan penelitian, maka dari itu dibutuhkan beberapa informan atau setidaknya tiga informan yang mengerti dan paham mengenai aktivitas komunikasi pemasaran untuk meningkatkan *brand awareness* pada portal *online* @diadona.id.

5. Menyimpan Perlengkapan Penelitian

Untuk memastikan kelancaran dalam proses wawancara peneliti telah mempersiapkan perlengkapan yang di perlukan. Beberapa hal penting yang harus dilakukan oleh peneliti supaya proses penelitian dapat berjalan dengan lancar terutama pada saat sesi wawancara yaitu seperti: mempersiapkan alat tulis, *recorder* untuk merekam wawancara secara langsung, buku catatan

sebagai cadangan hal ini cukup penting karena dapat menghindari resiko kehilangan data apabila catatan utama hilang ataupun rusak, kamera sebagai tambahan informasi yang berharga dan sebagainya. Dengan mempersiapkan perlengkapan yang sesuai dan mengikuti Langkah-langkah di atas, peneliti dapat memastikan bahwa proses wawancara dapat berjalan dengan lancar dan hasil dapat terdokumentasi dengan baik sesuai dengan tujuan utama penelitian. (Kotler & Keller, 2016)

b. Tahap Lapangan

Pada tahap lapangan penelitian, peneliti telah memulai kegiatan yang berada di kantor @diadona.id. Pada tahap lapangan ini, peneliti melakukan pengumpulan data terkait aktivitas komunikasi pemasaran yang bertujuan untuk meningkatkan *brand awareness* pada portal media *online*. Langkah-langkah yang akan dilakukan meliputi;

1. Pengumpulan data, dalam hal ini peneliti mengumpulkan berbagai data mengenai aktivitas komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Diadona.id untuk meningkatkan *brand awareness* pada portal media *online*.
2. Penentuan sumber data, peneliti menentukan sumber data yang relevan termasuk buku-buku dan jurnal *online* yang sesuai dengan permasalahan dari informan. (Zhou & Xue, 2021)

c. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan ini, peneliti berada dalam proses menuangkan hasil penelitiannya ke dalam sebuah laporan sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan. Penulisan yang berkualitas akan menghasilkan laporan penelitian yang berkualitas juga. Tahap penulisan di mulai dari perumusan sebuah masalah hingga analisis data dengan memastikan keabsahan data yang tertuang dalam laporan penelitian. (Switala, et.al,2018)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi secara langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.

Metode wawancara atau *interview* juga merupakan proses mendapatkan suatu informasi maupun keterangan untuk keperluan penelitian melalui dialog secara tatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dalam proses wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dan dapat dilakukan secara individu maupun dalam kelompok.

Wawancara mendalam merupakan salah satu jenis wawancara yang dilakukan dengan pendekatan bebas terkontrol, sehingga memungkinkan untuk mendapatkan data yang mendalam, kredibel dan luas. Meskipun menggunakan draft wawancara, pelaksanaannya tetap bervariasi dan dapat disesuaikan dengan situasi yang ada supaya kesannya tidak terlalu kaku.

Peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan pihak terkait yang bertugas merancang Aktivitas Komunikasi Pemasaran pada portal *online* @diadona.id. Sasaran informan dalam wawancara ini adalah Redaktur Pelaksana Diadona.id yang memiliki pemahaman mendalam mengenai proses berdirinya Diadona.id. Dengan demikian, wawancara ini diharapkan akan memberikan hasil data yang informatif dan komprehensif sesuai dengan tujuan penelitian. (Zhou & Xue, 2021)

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi memanfaatkan informasi yang terdokumentasi dalam bentuk dokumen, baik berupa tulisan gambar maupun karya monumental dari seseorang. Dokumen tulisan meliputi catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Sementara dokumen yang berbentuk gambar dapat mencakup berupa foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. (Wibosono, 2020)

Teknik dokumentasi ini menjadi penting dalam memvalidasi data yang diperoleh dari observasi atau wawancara, Studi dokumentasi memanfaatkan arsip dan juga buku-buku yang berkaitan dengan pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan topik yang lainnya yang relevan dan berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik ini menjadi penting karena memungkinkan peneliti untuk membuktikan hipotesisnya secara logis dan rasional melalui referensi teoritis yang mendukung atau menolak hipotesis tersebut.

Namun, seperti halnya metode pengumpulan data lainnya, teknik dokumentasi memiliki kelebihan dan kelemahan, yaitu menurut penelitian Switala, et.al, (2018):

1. Kelebihan metode dokumentasi

Kelebihan metode dokumentasi mencakup efisiensi waktu, tenaga dan biaya. Dalam metode ini, pengumpulan data menjadi lebih efisien karena cukup dengan mengutip atau memfotokopi informasi dari dokumen yang sudah ada. Namun, seperti halnya metode lain, metode dokumentasi juga memiliki kelemahan, diantaranya adalah;

2. Kelemahan metode dokumentasi

Kelemahan metode dokumentasi diantaranya kredibilitas data rendah sehingga masih bisa di pertanyakan, selain itu juga keterjaminan data yang rendah dan masih bisa di ragukan. Dokumentasi dilakukan oleh peneliti dengan cara mencari dan mendokumentasikan semua informasi yang diperlukan dan tentunya dapat mendukung penelitian mengenai aktivitas komunikasi pemasaran pada portal *online* @diadona.id untuk meningkatkan *brand awareness* yang menggambarkan proses Diadona.id.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Susanto & Sari, (2020) analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses sistematis dalam mencari dan menyusun data yang seperti dari hasil wawancara, catatan lapangan dan data lainnya. Tujuannya agar data tersebut lebih mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

Model analisis data yang diajukan oleh Miles dan Huberman, dalam (Rizky, et.al,2017) memberikan langkah-langkah dalam kegiatan menganalisis data. Langkah-langkah tersebut meliputi pengumpulan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada tahap ini, analisis data dimulai dengan pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, hasil observasi dan dari berbagai dokumen, yang sesuai dengan kategorisasi yang relevean dengan masalah penelitian. Data yang terkumpul kemudian diperinci melalui pencarian data lebih lanjut.

Dalam konteks penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memilah dan mengelompokkan data hasil dari wawancara tentang aktivitas komunikasi pemasaran portal *online* yang dilakukan PT. Dream Bahagia Indonesia untuk meningkatkan *brand awareness* Diadona. Data tersebut kemudian di transkrip dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan untuk memudahkan penyajian data.

b. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Tahap kondensasi data ini, peneliti akan memilih dan menentukan data yang penting dan relevan serta mengutamakan data yang akan berguna untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Dengan melakukan tahap kondensasi data ini maka proses pengumpulan data akan menjadi lebih mudah.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memungkinkan untuk dilakukannya penarikan kesimpulan dalam penelitian. Tujuan penyajian data adalah untuk mengidentifikasi pola-pola yang memiliki makna dan memberikan kemungkinan bagi penarikan kesimpulan serta tindakan selanjutnya.

Setelah data disajikan dalam bentuk uraian yang terstruktur, peneliti dapat menarik kesimpulan yang memberikan deskripsi dan gambaran tentang aktivitas komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Diadona.id.

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclutions*)

Penarikan kesimpulan merupakan bagian integral dari proses penelitian yang menyusun keseluruhan komposisi. Kesimpulan yang ditarik oleh peneliti telah di konfirmasi selama proses penelitian berlangsung. Kesimpulan dapat diperoleh sejak awal penelitian melalui pencatatan data, identifikasi pola-pola, perumusan pernyataan, komposisi, analisis sebab akibat dan proposisi-proposisi yang dihasilkan.

3.7 Uji Keabsahan Data

Triangulasi, menurut (Ramadhaniyah, et.al,2023), adalah teknik pengumpulan data yang mengintegrasikan berbagai metode dan sumber data untuk menguji keandalan data yang dikumpulkan. Dengan menggunakan triangulasi, peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai teknik dan sumber yang berbeda untuk memverifikasi kebenaran informasi yang diperoleh.

Dengan demikian, triangulasi melibatkan pencarian informasi melalui berbagai metode dan sumber data. Contohnya, selain wawancara dan observasi arsip, peneliti juga dapat menggunakan observasi partisipan, dokumen tertulis, dokumen sejarah, catatan resmi, gambar atau foto. Setiap metode akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, sehingga memberikan wawasan yang berbeda terhadap fenomena yang diteliti. Sudut pandang yang beragam ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam, serta memperkuat keandalan temuan yang diperoleh.

Pemeriksaan keabsahan data ini melalui triangulasi yang memiliki tujuan untuk memastikan bahwa hasil dari penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan benar-benar akurat. Teknik ini memanfaatkan berbagai sumber data dan metode lainnya untuk memeriksa dan membandingkan berbagai informasi yang telah diperoleh.

Dalam konteks penelitian ini, metode triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan dan memverifikasi suatu informasi yang telah diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dengan demikian, triangulasi memainkan peranan penting dalam memastikan keakuratan dan keandalan data yang diperoleh dalam penelitian. (Rakhmadona, 2020)